

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pembelajaran bilingual untuk perkembangan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada anak di TK Taruna Bakti. Fokus penelitian ini ada pada proses perencanaan pembelajaran bilingual, pelaksanaan pembelajaran bilingual, evaluasi pembelajaran bilingual dan hambatan pembelajaran bilingual. Dari hasil penelitian di lapangan dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dalam perencanaan pembelajaran bilingual di TK Taruna Bakti tujuan adanya pembelajaran bilingual untuk menambah literasi bahasa Inggris pada peserta didik dan untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak dalam berbicara bahasa Inggris. Tujuan tersebut diimplementasikan dalam rancangan materi pembelajaran pembelajaran bilingual. Pada dasarnya materi pembelajaran pembelajaran bilingual menggunakan kurikulum merdeka dengan pembelajaran tematik dengan 8 subjek pembelajaran, yaitu Sains, Matematika, art & craft, life skill, music & movements, Pelajaran agama, pengembangan karakter dan olahraga. Adapun TK Taruna Bakti dalam merencanakan pembelajaran ini bekerja sama dengan TBI (The British Institute) untuk membuat pembelajaran yang berbasis bahasa Inggris.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran pembelajaran bilingual tentunya perlu ada persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama guru, yaitu membuat tema besar lalu membuat topik pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan perkembangan peserta didik. Guru juga mempersiapkan media pembelajaran untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Adapun pelaksanaan pembelajaran bilingual dilaksanakan dengan

membiasakan menggunakan bahasa Inggris dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan circle time untuk mempersiapkan fokus peserta didik lalu beralih pada kegiatan inti pembelajaran dengan penyampaian materi disertai dengan diskusi. Dalam melaksanakan pembelajaran, metode yang digunakan yaitu Fun active learning dan PBL (Project Based Learning), dengan menggunakan media nyata dan memanfaatkan teknologi. Selain memanfaatkan teknologi, pembelajaran bilingual pun memanfaatkan fasilitas sekolah seperti perpustakaan untuk dijadikan sumber informasi belajar bagi peserta didik. Lalu kegiatan pembelajaran ditutup dengan melakukan circle time guna untuk mengulas kembali hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam circle time juga guru memberikan informasi tambahan baik itu yang berkaitan dengan pelajaran atau tidak berkaitan dengan pembelajaran.

3. Adapun evaluasi pembelajaran bilingual pada peserta didik dilakukan dengan mencatat perkembangan dalam catatan harian guru yang nantinya disajikan dalam bentuk raport triwulan, dan raport semester. Terdapat juga evaluasi pembelajaran bilingual melalui review pengetahuan melalui kuis dan presentasi, lalu evaluasi dari hasil karya peserta didik dan foto berseri.
4. Dalam melaksanakan pembelajaran bilingual, terdapat hambatan yang dihadapi oleh pihak sekolah yaitu mengenai birokrasi sekolah, kesiapan SDM yang belum memadai, dan ekspektasi orangtua terhadap pembelajaran bilingual.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Bilingual untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris di TK Taruna Bakti" memiliki berbagai implikasi, berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diambil dari hasil penelitian ini :

5.2.1 Peningkatan Kualitas Pendidikan Bahasa Inggris

Strategi Pembelajaran : Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa metode pembelajaran bilingual yang digunakan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris anak-anak. Hal ini bisa mendorong sekolah lain untuk mengadopsi atau menyesuaikan strategi serupa.

Pengembangan Kurikulum : Temuan dari penelitian bisa mendorong pengembangan kurikulum yang lebih baik dan lebih terintegrasi, yang menggabungkan aspek-aspek pembelajaran bahasa Inggris secara lebih efektif di TK.

5.2.2 Kesiapan dan Pelatihan Guru

Pelatihan Profesional : Jika penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran bilingual sangat bergantung pada keterampilan guru, maka pelatihan tambahan atau pengembangan profesional bagi guru diperlukan untuk memastikan efektivitas pembelajaran.

Sumber Daya: Penelitian ini dapat mengidentifikasi kebutuhan akan sumber daya tambahan, seperti materi ajar bilingual atau alat bantu teknologi yang mendukung proses pembelajaran.

5.2.3 Pengembangan Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Bilingual : Hasil penelitian dapat membantu dalam merumuskan model pembelajaran bilingual yang dapat diimplementasikan di lembaga pendidikan lain, khususnya lembaga Pendidikan anak usia dini

Best Practices: Penelitian ini bisa mengidentifikasi praktik terbaik dalam implementasi pembelajaran bilingual yang dapat dibagikan kepada pendidik dan institusi lain yang tertarik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya :

5.3.1 Bagi Guru

Guru direkomendasikan untuk lebih dapat mengembangkan peran dalam menggunakan metode pembelajarannya, serta mengembangkan kemampuan bahasa inggrisnya dalam melaksanakan pembelajaran pembelajaran bilingual untuk keberhasilan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris pada anak.

5.3.2 Bagi Orang tua

Orang tua direkomendasikan untuk lebih memahami dan melaksanakan perannya sebagai orang tua yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dengan memfasilitasi anak untuk terus mengembangkan kemampuan bahasa inggrisnya di lingkungan rumah. Orang tua juga direkomendasikan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa inggrisnya.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkap lebih dalam lagi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta hambatan dalam pembelajaran bilingual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada anak. Sehingga, dapat memberikan Gambaran yang lebih jelas terkait proses meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris melalui pembelajaran bilingual.